

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan
Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi**

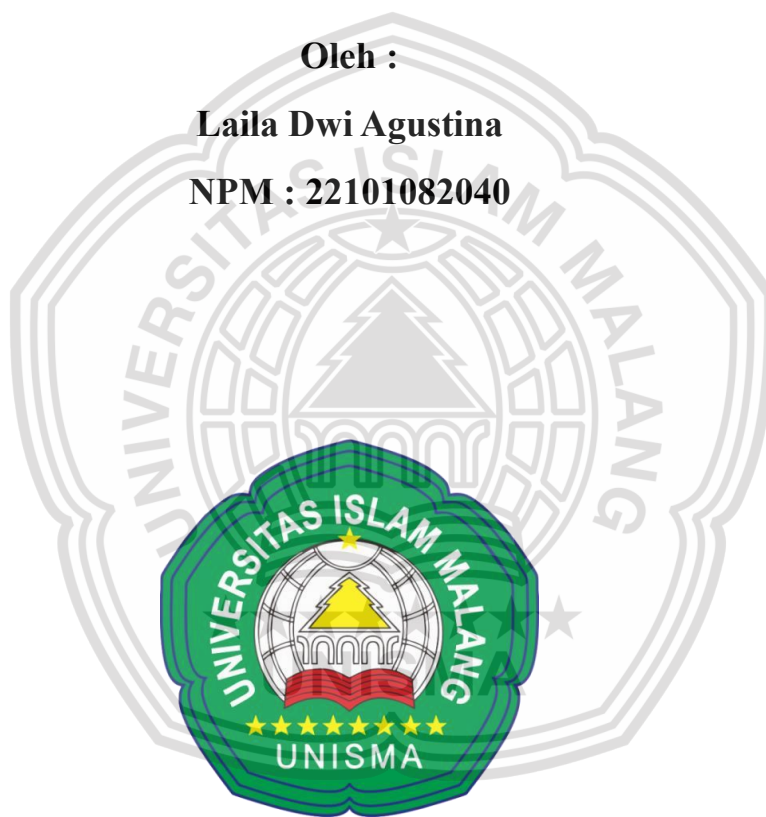
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

Laila Dwi Agustina

NPM : 22101082040



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on firm value and the role of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure as a moderating variable. Firm value is measured using the Tobin's Q ratio, financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), and CSR is measured using the CSRI index based on the GRI G4 guidelines. This type of research is quantitative with a correlational approach. The research sample consists of 9 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2024 period, selected through a purposive sampling method. Data were obtained from annual reports and company sustainability reports, and analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that: (1) financial performance has a significant positive effect on firm value; (2) CSR disclosure has a significant positive effect on firm value; and (3) CSR disclosure is unable to moderate the effect of financial performance on firm value. These findings imply that although CSR is important in increasing firm value, its role as a moderator of the relationship between financial performance and firm value is still limited to the context of mining companies. This research is expected to be a reference for company management, investors, and academics in evaluating the importance of financial aspects and corporate social responsibility simultaneously.

Keywords: Financial Performance, Company Value, Corporate Social Responsibility, Tobin's Q, Return on Assets, Moderated Regression Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan serta peran pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, kinerja keuangan diproksikan dengan Return On Asset (ROA), dan CSR diukur menggunakan indeks CSRI berdasarkan pedoman GRI G4. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024, yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, serta dianalisis menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (3) pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi bahwa meskipun CSR penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun perannya sebagai pemoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan masih terbatas pada konteks perusahaan pertambangan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, dan akademisi dalam mengevaluasi pentingnya aspek keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan secara simultan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Tobin's Q, Return On Asset, Moderated Regression Analysis.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern pada era sekarang ini mengharuskan setiap orang harus mampu menyesuaikan diri dan selalu *up to date* tentang informasi yang lagi hangat-hangatnya berkembang di lingkungan masyarakat. Begitu pula dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan harus menciptakan dan menghasilkan nilai perusahaan yang baik, dengan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan dipandang bagus oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Berdirinya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan. Menurut *Skinner* dalam Anoraga (2009), pada umumnya tujuan bisnis meliputi: 1) *Profit* (keuntungan), 2) Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, 3) pertumbuhan perusahaan dan 4) tanggung jawab sosial. Tujuan lain dari berdirinya suatu perusahaan agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang diinginkan oleh para pemangku

kepentingan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011:233). Husnan (2012:6) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Baik buruknya nilai perusahaan dapat mengindikasikan keadaan perusahaan itu sendiri, sehingga nilai perusahaan dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Marfuah dan Nindya (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (Marfuah dan Nindya, 2017). Kondisi saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham.

Kondisi keuangan tidak cukup menjamin nilai perusahaan akan terus bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, maka dari itu perusahaan juga harus memperhatikan kepedulian terhadap masyarakat. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipandang penting dalam peningkatan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, karena teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan secara kontinu berusaha untuk bertindak sesuai dengan batas-batas dan norma-norma dalam masyarakat, atas usahanya tersebut perusahaan berusaha agar aktivitasnya dapat diterima menurut persepsi pihak eksternal. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat, dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki kewajiban menaati dan bertindak sesuai dengan norma dan peraturan yang ada dalam masyarakat agar perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang legitimate/sah (Marfuah dan Nindya, 2017).

Peneliti menjadikan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi, selain perusahaan dapat dikatakan sah dalam masyarakat, alasan lainnya karena beberapa tahun terakhir sudah banyak perusahaan yang menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai strategi bisnis. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan bagi perusahaan untuk dapat mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada *annual report* atau *sustainability report*.

Beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang menjelaskan kinerja keuangan, nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi. Penelitian Putri (2015) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian yang

dilakukan oleh Putri (2015) ini juga menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2024) menemukan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, namun kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Quality* berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2024) ini juga menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Prena (2020) juga menemukan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) serta pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, karena investor semakin memperhatikan faktor-faktor non-keuangan yang memengaruhi risiko dan potensi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks ini, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berperan sebagai variabel pemoderasi yang memperkuat atau melemahkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik namun tidak mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memadai dapat dianggap kurang bertanggung jawab secara sosial, yang

pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang secara aktif mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan citra perusahaan dan memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan-perusahaan di Indonesia telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun, masih banyak perusahaan yang belum memiliki komitmen yang kuat terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi.

Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori dan praktik manajemen keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini, akan menggunakan data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti akan menggunakan metode analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana kinerja keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) saling berinteraksi dalam membentuk nilai perusahaan, serta memberikan implikasi praktis bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memperhatikan tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga tanggung jawab sosial mereka dalam meningkatkan daya saing dan nilai pasar.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada hubungan kinerja keuangan terhadap nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat memperkaya teori-teori yang ada mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambahkan dimensi memperluas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Hal ini diharap dapat mengisi kekosongan dalam literatur yang ada mengenai interaksi antar keuangan yang baik dengan tugas tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan Keputusan investasinya di perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi dan menjadi bahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

c) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Disamping itu menjadi tambahan informasi terhadap penelitian selanjutnya untuk melihat bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam menilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan sampel penelitian 9 perusahaan dan jumlah pengamatan sebanyak 81 sampel. Berdasarkan data yang diteliti dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. CSR memoderasi secara negatif dan signifikan terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

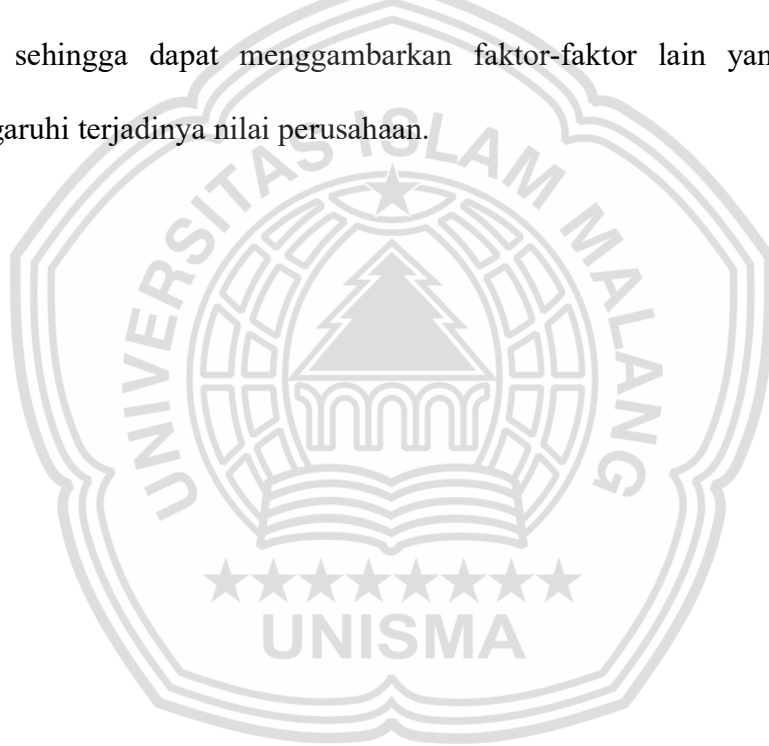
Keterbatasan pada saat penelitian meliputi:

1. Penelitian ini hanya berfokus terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independent saja yaitu kinerja keuangan (ROA).

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya :

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan pengambilan sampel dengan sektor lain atau menambahkan sektor lain dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan predictor (*Current Ratio*, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, kapitalisasi pasar, *Return On Equity*) sehingga dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2009). *Manajemen Bisnis*. Rineka Cipta.
- Carningsih, E. (2008). *Analisis Rasio Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Fiakas, S. (2005). *Tobin's q: Konsep dan aplikasinya dalam pengukuran kinerja perusahaan*.
- Ghofar, M. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(2), 78-92.
- Ghozali, I. (2005). *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (hal. 161).
- Hanif, M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan*.
- Husnan, S. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Jones, T. (dalam Solihin, 2008). *Stakeholders dibagi dalam dua kategori*. Dalam *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*
- Lathifatussulalah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 20(4), 134-148.
- Marfuah, M., & Nindya, K. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(2), 70-80.
- Munawir, S. (1998). *Analisis Laporan Keuangan*

- Nurlela, N., & Islahudin, I. (2008). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*.
- Oktaviani, N. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Assets sebagai Variabel Moderasi*.
- Pradita, S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 55-69.
- Prena, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan yang Diproksikan dengan ROA terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(3), 102-115.
- Putri, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-58.
- Retno, D., & Priantinah, R. (2012). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Dampaknya terhadap Lingkungan dan Sosial*.
- Santoso, S. (2012). *Statistika untuk Penelitian: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (hal. 393)
- Setiawan, B. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Perbandingan Return On Asset dan Return On Quality. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 17(2), 75-89.
- Solihin, I. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hal. 81)
- Sukamulja, A. (2004). *Tobin's Q dan Penerapannya dalam Analisis Keuangan Perusahaan*
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan* (edisi ke-12).